

ABSTRAK

Irham Shohibul Millah, Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Melalui *Incinerator* Sederhana (SISDAMAS di Kampung Jublegan Desa Pangalengan).

Permasalahan sampah masih menjadi salah satu persoalan yang dihadapi masyarakat Kampung Jublegan Desa Pangalengan. Keterbatasan sarana pengelolaan sampah menyebabkan masyarakat masih melakukan pembakaran sampah secara terbuka dan membuang sampah pada tempat yang tidak semestinya sehingga berpotensi mengganggu kebersihan lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan program pemberdayaan masyarakat melalui *Incinerator* Sederhana dengan pendekatan Sistem Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masyarakat (SISDAMAS).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat dengan SISDAMAS dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di Kampung Jublegan Desa Pangalengan serta mengetahui hasil pemberdayaan masyarakat melalui *Incinerator* Sederhana dalam meningkatkan kebersihan lingkungan.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Edi Suharto yang menjelaskan bahwa pemberdayaan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui tahapan refleksi pengalaman, identifikasi masalah, identifikasi sumber daya, serta pengembangan dan pelaksanaan rencana aksi guna mencapai perubahan sosial yang diharapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, Focus Group Discussion (FGD), dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Ketua RW, Ketua RT, dan masyarakat Kampung Jublegan Desa Pangalengan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan SISDAMAS melibatkan masyarakat dalam mengidentifikasi permasalahan, mengenali potensi, menentukan kebutuhan prioritas, serta merumuskan dan melaksanakan solusi secara bersama-sama. Melalui proses tersebut, masyarakat menetapkan permasalahan sampah sebagai fokus program dan menyepakati *Incinerator* Sederhana sebagai solusi yang sesuai dengan kondisi Kampung Jublegan. Hasil pemberdayaan menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan berhasil meningkatkan kebersihan lingkungan, yang ditandai dengan tersedianya *Incinerator* Sederhana sebagai sarana pengelolaan sampah, meningkatnya partisipasi dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, serta dimanfaatkannya *Incinerator* Sederhana oleh masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Kebersihan Lingkungan, *Incinerator* Sederhana, SISDAMAS.